

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is (1) To determine the effect of the learning models of the teams games tournament learning model on student achievement In this study the design of this study uses a quantitative approach and uses the type of experimental research. The population in this study were all students of class XI TKR 1 and TKR 2 SMK DARUL ULUM KEPUH DOKO Tembelang jombang. The results of this study are. (1) there is a influence on the learning models of teams games tournament on student achievement, the results obtained from the significance value of more than 0.05, the significance value of 5.098.*

**Keyword:** *Team games tournament learning model, learning achievement, achievement motivation*

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran model pembelajaran teams games tournament terhadap prestasi belajar siswa Dalam penelitian ini rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan jenis penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI TKR 1 Dan TKR 2 SMK PGRI 2 JOMBANG DOKO Tembelang jombang. Hasil penelitian ini adalah. (1)ada pegaruh model pembelajaran teams games tournament terhadap prestasi belajar siswa hasilnya diperoleh dari nilai signifikansi lebih dari 0,05, nilai signifikansi sebesar 5.098.

**Kata Kunci:** **Motivasi, Kemandirian Belajar, Hasil Belajar.**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan di Indonesia saat ini masih pada tahap berkembang sehingga diperlukan peningkatan mutu pendidikan agar pendidikan di Indonesia dapat meningkat. Peningkatan mutu pendidikan adalah cara dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Pendidikan adalah suatu proses yaitu usaha manusia dengan penuh tanggung jawab untuk membimbing anak didik menuju kedewasaan. Telah disebutkan dalam tujuan nasional yang tercantum pada Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 tahun 2005 Bab II pasal 4, yaitu “Standar Nasional Pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat”.

Keberhasilan siswa dalam menempuh pendidikan dapat dilihat dari

prestasi yang diperoleh. Menurut sukmadinata (2003:101) : “Prestasi belajar realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial yang dimiliki seseorang”. Penguasaan dari hasil belajar seseorang dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk pengukuran, pengetahuan, kemampuan berfikir maupun ketrampilan motorik. Prestasi belajar dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk siswa dengan beberapa kriteria yang ditentukan. Adanya evaluasi dapat menjadi tolak ukur seberapa jauh siswa mampu memahami materi yang telah diajarkan oleh guru.

Prestasi belajar di pengaruhi oleh beberapa faktor, seperti mata pelajaran, suasana belajar yang nyaman, motivasi belajar. Faktor internal khususnya kemandirian belajar yang sangat memengaruhi prestasi belajar siswa. Kemandirian belajar merupakan potensi yang dimiliki oleh siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara bertanggung jawab yang didorong oleh motivasi diri sendiri demi tercapainya prestasi belajar. Kemandirian belajar dapat mengorganisir diri siswa terhadap kebutuhannya dalam mempelajari materi pelajaran.

Melihat pentingnya model pembelajaran kooperatif TGT dalam menumbuhkan prestasi belajar siswa, serta mampu memberikan suasana baru dalam proses pembelajaran, maka peneliti ingin membahas tentang model pembelajaran *MOTIVASI BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR* Jombang. Dan berdasarkan pertimbangan di atas maka peneliti memilih judul “ **Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Siswa XI di SMK PGRI 2 JOMBANG**”.

## **METODE PELAKSANAAN**

SMA Negeri 1 Kartasura yang dahulunya bernama SMA Negeri Kartasura didirikan pada tahun 1978. Pada awalnya SMA Negeri Kartasura menggunakan gedung dari SD Negeri Ngabeyan 2 Kartasura yang pengelolaannya ditangani dari SMA Negeri 5 Surakarta. Keputusan tersebut didasarkan oleh Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no.0290/0/1978 tanggal 1 April 1978. Dasar penegerian SMA Negeri Kartasura berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no.0292/0/1978, tanggal 2 September 1978. Pada saat ini SMA Negeri 1 Kartasura berlokasi di Jalan Solo-Yogya pada kilometer 11, tepatnya di Desa Pucangan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. Bertempat dilokasi yang sangat strategis, simpang tiga jalur Solo, Yogyakarta dan Semarang.

Visi dari SMA Negeri 1 Kartasura yaitu Terwujudnya sekolah unggul yang berprestasi dan trampil dalam bidang IMTAQ dan IPTEK. Selain itu, sekolah tersebut juga memiliki misi antara lain 1) Mampu mewujudkan sekolah yang dapat membaentuk manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, 2) Memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang mantap dalam

keteladanan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan, 3) Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenai potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal, 4) Mengembangkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah, 5) Melaksanakan perkembangan dan

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Uji Deskriptif

a. Hasil untuk kelas kontrol

Tabel 4.6 hasil uji deskriptif kelas kontrol

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 post test	63.08	26	5.098	1.000
pre test	66.62	26	5.980	1.173

*Olahan data 2019*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai terendah untuk prestasi belajar siswa kelas XI TKR 1 adalah sebesar 63.08 Nilai tertinggi sebesar 66.62 *Standar deviasi* (simpangan baku) untuk nilai post test sebesar 5.098, jika terjadi penyimpangan rata-rata tidak lebih dari 5.098. dengan jumlah responden 26 responden.

b. hasil untuk kelas eksperimen

Tabel 4.7 hasil uji deskriptif kelas eksperimen

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 post test	63.08	26	5.098	1.000
pre test	85.09	26	6.277	1.231

*Olahan data 2019*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai terendah untuk prestasi belajar siswa kelas XI TKR 2 adalah sebesar 63.08 Nilai tertinggi sebesar 85.09. Untuk standar deviasi untuk nilai pre

test sebesar kelas eksperimen 6.277. Berarti jika terjadi penyimpangan rata-rata tersebut tidak lebih dari 6.277. untuk kelas kontrol standar deviasi sebesar 5.098, dan jika terjadi penyimpangan rata-rata tersebut tidak lebih dari 5.098.

Dari table diatas dapat dilihat perbedaan yang signifikan antara proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran TGT dengan kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran TGT.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan 1) Hasil analisis regresi linier ganda diperoleh persamaan  $Y = 15,545 + 0,991X_1 + 0,463X_2$  yang artinya prestasi belajar Ekonomi dipengaruhi oleh variabel kemandirian belajar ( $X_1$ ) dan motivasi belajar siswa ( $X_2$ ). Variabel kemandirian belajar ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Terbukti dari hasil uji t yang memperoleh sebesar  $t_{hitung} 5,349 > t_{tabel} 1,982$  dengan dengan taraf signifikansi 5%. Variabel kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa memberikan sumbangan relatif 75,64%. 2) Variabel motivasi belajar siswa ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Terbukti dari hasil uji t yang memperoleh sebesar  $t_{hitung} 2,160 > t_{tabel} 1,982$  dengan dengan taraf signifikansi 5%. Variabel motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar sumbangan relatif sebesar 24,37%. 3) Variabel kemandirian belajar dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Terbukti hasil uji F yang memperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $35,249 > 3,081$  dengan taraf signifikansi 5%. 4) Hasil perhitungan sumbangan efektif menunjukkan bahwa kontribusi kemandirian belajar terhadap prestasi belajar sebesar 30%. Sedangkan motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 9,7% sehingga total sumbangan efektif kemandirian belajar dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar sebesar 39,7%.

## DAFTAR PUSTAKA

- HAMDU, Ghullam; AGUSTINA, Lisa. *Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar*. Jurnal penelitian pendidikan, 2011, 12.1: 90-96.
- Inayah, R., Martono, T., & Sawiji, H. (2013). *Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA NEGERI 1 LASEM JAWA TENGAH Tahun Pelajaran 2011/2012* (Doctoral dissertation, Universitas Sebelas Maret Surakarta).
- Musyafa, Wahyu Nur, and Riswan Dwi Djatmiko. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament (TGT) terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Teknik Pegelasan." *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin 3.5* (2015): 371-378.
- Nuha, A. L. (2009). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt (Teams Games Tournament) Dalam Materi Pokok Logaritma Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Xa Man Semarang 2 Semester Gasal*.
- Pawestri, D. C. (2009). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament (Tgt) Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Sma Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2008/2009* (Doctoral dissertation, Universitas Sebelas Maret Surakarta).
- Pujayanti, P., Murda, I. N., & Wibawa, I. M. C. (2013). *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV SD Gugus VIII Munduk. MIMBAR PGSD Undiksha, 1(1)*.
- Purnamawati, H., Ashadi, A., & Susilowati, E. (2014). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Dengan Media Kartu Dan Ular Tangga Ditinjau Dari Kemampuan Analisis Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Reaksi Redoks Kelas X Semester 2 SMA Muh 1 Karanganyar*. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 3(4), 100-108.

- Rahmawati, N. D. (2011). *Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) dan Numbered Heads Together (NHT) Pada Materi Pokok Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Ditinjau Dari Aktivitas Belajar Siswa SMP Negeri Se-Kabupaten Grobogan.*
- Rusmawati, P. E., Candiasa, I. M., Kom, M. I., Kirna, I. M., & Si, M. (2001). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif TGT terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Berprestasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013.* Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia, 3.\
- Romadhona, M. F. (2013). *Pengaruh Motivasi Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Siswa SMA Al-Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Wijayanto, M. (2009). *Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning dan Cooperative Learning Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa.*
- Wulandari, B., & Surjono, H. D. (2013). *Pengaruh problem-based learning terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar PLC di SMK.* Jurnal Pendidikan Vokasi, 3(2).
- .